

Sandiaga: Dari Awal Sekali,

## Kami Tak Pernah Berjanji Beri Modal OK OCE

NURSITA SARI

Kompas.com - 15/12/2017, 09:59 WIB



Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno di Balai Kota DKI Jakarta, Jalan Medan Merdeka Selatan, Rabu (13/12/2017). (KOMPAS.com/JESSI CARINA )

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Wakil Gubernur DKI Jakarta [Sandiaga Uno](#) mengatakan, dia dan Gubernur DKI Anies Baswedan tidak pernah berjanji memberikan bantuan modal untuk [OK OCE](#) (One Kecamatan, One Center for Entrepreneurship) sejak masa kampanye Pilkada DKI Jakarta 2017.

"Kasihannya kalau teman-teman (media) memberitakannya salah. Lihat saja dari awal sekali memang kami enggak pernah ada berjanji memberikan modal (untuk OK OCE)," ujar Sandiaga di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Jumat (15/12/2017).

Sandiaga menjelaskan, sejak awal kampanye hingga kini, Pemprov DKI Jakarta hanya akan membantu akses warga agar bisa meminjam modal ke lembaga pembiayaan, seperti perbankan, lembaga keuangan mikro, hingga lembaga keuangan syariah. Sandiaga membantah pernah berjanji memberikan bantuan modal.

"Kami dari awal sekali, awal sekali, menyatakan bahwa Pemprov tidak akan memberikan permodalan. Gerakan OK OCE tidak akan memberikan permodalan, tapi akan memfasilitasi dengan bekerja sama dengan lembaga pembiayaan," katanya.

Baca juga: [OK OCE Tak Akan Beri Modal Usaha, Hanya Bantu Akses Pinjam ke Bank](#)

Pemprov DKI Jakarta dan gerakan OK OCE, lanjut dia, hanya akan memfasilitasi warga yang akan berwirausaha untuk bisa mengakses bantuan permodalan tersebut.

"Yang membutuhkan modal, silakan datang ke kecamatan, di situ difasilitasi. Jadi nanti kami sandingkan, ada Bank DKI, ada beberapa bank juga yang sangat tertarik untuk bergabung," ucap Sandiaga.

Ketua Umum Perkumpulan Gerakan OK OCE atau PGO Faransyah Jaya sebelumnya mengatakan, pihaknya tidak akan memberikan modal bagi warga atau calon wirausaha yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.

Baca juga: [Sandiaga: Punya Niat Bangun Jakarta, Ikut Program Ok Oce](#)

Menurut Faransyah, PGO hanya memberikan bantuan akses agar calon wirausaha bisa meminjam modal ke bank. Selain itu, PGO juga melatih warga untuk menjadi wirausaha dan membantu mereka memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk meminjam modal ke bank.

Selama ini, Faransyah menyebut calon pelaku usaha kebanyakan tidak memenuhi syarat yang diperlukan untuk meminjam modal, seperti tidak memiliki rekening, e-mail, dan syarat-syarat lainnya.

"Yang saya lihat kendalanya mereka (warga) kebanyakan bukan pemodal enggak mau ngasih, tapi kebanyakan mereka itu tidak qualified," kata Faransyah, Kamis (14/12/2017).